

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting dan menjadi tolak ukur terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia baik wawasan maupun keterampilan. pendidikan adalah upaya untuk membentuk jiwa siswa baik lahir maupun batin untuk menjadi manusia lebih baik.² Selain kegiatan untuk mentransfer ilmu, pendidikan juga memiliki peran untuk menghidupkan setiap unsur dalam manusiawi, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional, menjelaskan bahwa fungsi pendidik nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. pendidikan bertujuan untuk mencetak generasi yang mandiri dan memiliki iman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anaknya selama pengasuh yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian kepada anak. Menurut Yulia Singgah D.Gunarso mengemukakan bahwa pola asuh tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik

² Sujana, I. W. C. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. J Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2019) 2.

³ UU Tahun 2003 bab 2 pasal 3 tentang *Fungsi Pendidikan Nasional*. Hal. 4.

memperlakukan anak didiknya⁴. Sedangkan Menurut Chabib Thoha Pola asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan rasa tanggung jawab kepada anak⁵. Kohn menjelaskan yang dikutip Chabib Thoha bahwa, pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya melalui berbagi segi, antara lain dari cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, hadiah dan hukuman, cara orang tua perhatian⁶. Jadi yang dimaksud dengan Pola Asuh Orang Tua adalah merupakan interaksi orang tua dengan anak dalam proses mendidik anak menuju kemandirian, memberikan tugas-tugas didalam rumah maupun diluar rumah kepada anak, memberikan hadiah dan hukuman, memberikan kasih sayang secara material dan non material, melalui kemampuan yang dimiliki anak tersebut.

Anak lambat belajar (*Slow learners*) adalah anak yang mengalami hambatan atau keterlambatan dalam perkembangan mental (fungsi intelektual dibawah teman teman seusianya) disertai ketidakmampuan /kekuranganmampuan untuk belajar dan untuk menyesuaikan diri sedemikian rupa sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. maka, anak lambat belajar membutuhkan lebih banyak waktu, lebih banyak pengulangan dan harus seringkali berkonsultasi dengan guru agar mencapai kesuksesan.

⁴ Yulia singgih D. Gunarso, *Azaz psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta, BPR GunungMulia : 2000) 44.

⁵ Chabib Thoha, *Kapita Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : PustakaPelajar, 2016), 109.

⁶ Ibid.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lia Martiani, mendapatkan hasil penelitian berupa pola asuh orang tua dan karakter. Pertama pembentukan berdasarkan pola asuh orang tua adalah faktor pendidikan, faktor agama, dan faktor lingkungan pembentukan karakter siswa adalah bawaan dalam diri siswa dan pandangan terkait dunia. Karakter ini ada, tujuannya untuk dijadikan sebagai hasil dan tolak ukur dari apa yang telah diberikan oleh orang tua maupun dari guru⁷. Adanya pola asuh orang tua dan karakter dalam sebuah keluarga akan terciptanya sebuah keharmonisan tersendiri. Karakter ini bukanlah suatu hal yang bisa dilakukan hanya dengan menghafal saja. Penerapan karakter bukan suatu perkara yang mudah untuk dilakukan, banyak rintangan atau masalah yang dihadapi.⁸

MI Terpadu Al-Anwar Sarang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan karakter kemandirian melalui metode pembelajaran yang diterapkan. Salah satu cara guru dalam membentuk kemandirian siswa yaitu adanya metode pembelajaran karakter dengan menyesuaikan mata pelajaran siswa, kemudian siswa akan melaksanakan praktik secara langsung di lapangan yang bertujuan mampu memudahkan guru untuk mengetahui kemandirian pada masing-masing siswa terutama siswa kelas atas. Siswa yang mampu mandiri dan kreatif, ingin berusaha pasti mempunyai guru yang baik dalam mengajar artinya hubungan

⁷ Lia Martiani, Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di TK Goemerlang, (Kecamatan Sukarame Bandar Lampung:2021)14.

⁸ Depdiknas, *Undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003* (Jakarta, CV. Mini Jaya Abadi)30.

antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kondusif, efektif, dan mampu menarik perhatian siswa. Guru di MI Terpadu Al-Anwar telah memberikan kegiatan belajar dan mengajar dengan suatu metode pembelajaran yang dapat membentuk kemandirian dan kreativitas siswa. Pembentukan kemandirian tersebut, tidak hanya melalui kebiasaan siswa ketika di sekolah saja, akan tetapi melalui praktik dari mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai pembentukan karakter pada siswa *slow learners*, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan sasaran “Model Pola Asuh Orang Tua dan Guru dalam membentuk Karakter Mandiri Anak *Slow learners* di MI Terpadu Al-Anwar”. Yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih kelas IV MI Terpadu Al-Anwar Sarang sebagai sasaran peneliti yaitu, kelas IV merupakan salah satu terindikasi siswa *slow learners*, yang seharusnya sudah bisa menanamkan karakter mandiri dengan memecahkan masalah secara konkret, namun mereka memiliki suatu hambatan dalam pola pikirnya. Sedangkan peneliti memilih MI Terpadu Al-Anwar Sarang dengan alasan, sekolah tersebut merupakan tempat PPL peneliti dan tidak seharusnya memiliki siswa *slow learners*, pada sekolahan yang berbasis umum. Mengenai uraian di atas peneliti tertarik meneliti tentang “Model Pola Asuh Orang Tua dan Guru dalam membentuk Karakter Mandiri Anak *Slow learners* di MI Terpadu Al-Anwar Sarang” dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV MI Terpadu Al-Anwar”.

B. Batasan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu penelitian ini dibatasi pada model pola asuh orang tua dan guru yang difokuskan pada satu semester. Peneliti hanya mencakup pola asuh Otoriter, Demokratis, dan Permisif pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di MI Terpadu Al-Anwar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pola asuh orang tua dalam membentuk karakter mandiri anak *slow learners* di MI Terpadu Al-anwar?
2. Bagaimana model pola asuh guru dalam membentuk karakter mandiri anak *slow learners* di MI Terpadu Al-Anwar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan model pola asuh orang tua dalam membentuk karakter mandiri anak *slow learners* di MI Terpadu Al-Anwar Sarang.
2. Untuk mendeskripsikan pola asuh guru dalam pembentukan karakter mandiri anak *slow learners* di MI Terpadu Al-Anwar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara teoretis

Hasil penelitian dengan judul Model Pola Asuh Orang Tua dan Guru dalam membentuk Karakter Anak *Slow Learner* di MI Terpadu Al-Anwar ini mampu dijadikan acuan sebagai sumber referensi untuk membentuk karakter anak *slow learners* khususnya karakter mandiri dan kreatif .

2. Manfaat Secara Pragmatis

a. Bagi Orang Tua dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan untuk orang tua dan guru agar dapat menerapkan langsung cara pemebentukan karakter anak *slow learners* dalam pendidikan sesuai dengan kompetensi guru khususnya pada saat pembelajaran di kelas dan di rumah.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan berupa ide dan gagasan yang baik pada MI Terpadu Al-Anwar Sarang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, terkait pembentukan karakter mandiri dan kreatif.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan keterampilan pengajaran, khususnya terkait pendidikan karakter sebagai calon guru.